

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sudah banyak perusahaan yang berkembang, sehingga persaingan semakin ketat dan kompetitif. Agar dapat bersaing, perusahaan harus dikelola dengan baik dan maksimal sehingga bisa menjadi entitas yang kompeten dalam menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan ditunjukkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak berkepentingan yang dimaksud ialah pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk pengambilan keputusan. Sementara pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai media untuk menilai kelayakan perusahaan bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Dalam menambah tingkat kepercayaan pihak berkepentingan atas laporan keuangan, maka diperlukan jasa pihak ketiga yaitu jasa audit. Salah satu badan independen yang menyediakan jasa audit atas laporan keuangan adalah Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dalam praktiknya, laporan keuangan kemungkinan mengandung kesalahan baik material maupun tidak material. Tujuan Auditor Independen yaitu untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) di Indonesia. Auditor melaksanakan profesinya terikat dengan Kode Etik Profesi Akuntan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Tanggung jawab Auditor Independen terletak, pada opini yang dikeluarkannya terkait kewajaran atas asersi manajemen dalam laporan keuangan. Laporan Auditor Independen dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pihak eksternal, bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan sudah disajikan secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) di Indonesia.

Perusahaan terdiri dari tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. PT MJA merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang pertanian yaitu penjualan pestisida, benih, pupuk dan lain sebagainya. Perusahaan ini berdomisili di Jl. Medan Tg Morawa Dusun 1 KM 1,5 Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Medan.

Perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasional. Hutang usaha timbul karena kegiatan pembelian barang atau jasa secara kredit. Hutang usaha merupakan solusi yang tepat agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar apabila sedang mengalami kekurangan cadangan kas. Dengan hutang usaha, penjualan bisa terus berlangsung dan perusahaan menghasilkan pendapatan sehingga hutang usaha bisa di lunasi dengan baik sebelum jatuh tempo. Akun hutang usaha memiliki nilai yang material dalam laporan posisi keuangan. Oleh sebab itu, hutang usaha perlu dilakukan pengujian kewajaran nilainya oleh auditor sesuai dengan tujuan dan prosedur audit yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas akun hutang usaha pada PT MJA dalam Tugas Akhir yang berjudul “**Audit atas Hutang Usaha pada PT MJA Oleh KAP Rama Wendra**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Rama Wendra dengan PT MJA?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MJA?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MJA?
4. Bagaimana tahap pelaporan audit atas laporan keuangan PT MJA?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Rama Wendra dengan PT MJA.
2. Menguraikan tahap perencanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MJA.
3. Menguraikan tahap pelaksanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MJA.
4. Menguraikan tahap pelaporan audit atas laporan keuangan PT MJA.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Rama Wendra dengan PT MJA.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahap perencanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MJA.
3. Untuk mengetahui bagaimana tahap pelaksanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MJA.
4. Untuk mengetahui bagaimana tahap pelaporan audit atas laporan keuangan PT MJA.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Audit

Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012:4). Sedangkan, menurut Arens (2014) Audit adalah kegiatan mengakumulasi dan mengevaluasi bukti yang